

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya Tugas akhir dengan Judul “Upacara *Ngalaksa* Sebagai Motif Kain Panjang dengan Perwarna Alami”. Telah terwujud dengan melewati proses yang menjadikan pembelajaran bagi penulis. Diawali proses riset menggunakan metode penelitian berbasis praktik dan analisis (*Practice Based Research*) Malins, Ure dan Gray.

Metode penciptaan pengumpulan data, observasi, wawancara, literatur analisis temuan eksperimen, pengolahan ide bahan hingga proses pembuatan karya sampai menjadi sebuah karya yang mampu mengekspresikan ide konsep yang diangkat dalam karya kain panjang. Dalam penciptaan Karya Tugas Akhir dilakukan proses visualisasi desain motif dengan stilisasi pada bentuk padi, seniman *tarawangsa*, alat musik *tarawangsa* dan pohon *hanjuang* dengan ornamen pengisi dan isen – isen dalam pembuatan karya dengan pewarnaan alami kayu mahoni, kayu secang dan cangkang buah jolawe.

Penciptaan motif batik ini adalah untuk mempromosikan keunikan daerah Rancakalong, Sumedang, Jawa Barat dengan mengambil potensi Upacara Adat *Ngalaksa* difokuskan pada potensi alam dan kesenian rancakalong yaitu padi, pohon *hanjuang* dan seniman *tarawangsa* sampai saat ini masih terus terjaga kelestariannya.

Penciptaan karya ini sebagai salah satu ide memperkenalkan bentuk desain, makna simbolis, dan nilai positif atribut upacara adat *ngalaksa* kepada masyarakat melalui karya batik kain panjang. Serta mengembangkan kreativitas melalui penciptaan karya batik dengan motif bertema atribut upacara adat *ngalaksa*. Diharapkan perancangan dan penciptaan karya ini mampu memberikan gambaran karya batik kain panjang yang ramah lingkungan dengan menggunakan zat pewarna alami seperti kayu mahoni, kayu secang, cangkang buah jolawe.

B. Saran

Penciptaan karya Tugas Akhir, penulis dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada proses *mordanting* sebaiknya dilakukan secara akurat, hati-hati. Kain harus menyerap pada kain terendam zat air tawas, TRO atau deterjen dan soda abu. Karena ada proses teknik mordanting ini mempengaruhi kelunturan warna kain batik terhadap pencucian. Mengikat warna sehingga tidak luntur, meningkatkan daya tarik zat warna alam terhadap kain serat kain sehingga menghasilkan kerataan dan ketajaman warna yang baik.
2. Proses pewarnaan alami yang memerlukan waktu yang cukup lama agar pencelupan kain panjang ke dalam zat pewarnaan alami harus benar – benar menyerap. Disaran untuk proses pencelupan harus terendam seluruh permukaan kain. Saat proses penjemur kain yang telah di celup pewarnaan alami disarankan harus ditunggu sampai kain benar – benar kering, kemudian di ulangi hal yang sama sampai mencapai warna yang sesuai dengan warna sesuai dengan desain karya menghasilkan warna yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik, S.ken dkk. 2014. *Buku Saku Batik Jawa Barat Jilid 2*. Penerbit: yayasan Batik Jawa Barat dan Indonesia Power.
- Doellah, S. 2002. *Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta.
- Githapradana, Dewa Made Weda. Julia, Fika Rahmi. *Kajian Desain Zero Waste Daniel Sebagai Produk Sustainable Fashion*. Universitas Ciputra. Surabaya, Indonesia.
- Gustami, SP. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Penerbit: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa. ISI Yogyakarta.
- Isnendes, Retty. 2013. *Stuktur dan Fungsi Upacara Ngalaksa dikecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang dalam Prespektif Pendidikan Karakter*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Junaedi, Deni. 2013. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Kartika, Darshono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Penerbit Rekayasa Sains. Bandung.
- Komarudin, Didin. 2015. *Makna Teologis Pada Simbolisme Upacara Ngalaksa Terhadap Keberagamaan*. UIN Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Malin, J, Ure J, and Gray, C. 1996. *The gap: Adressing Practice Based Research training Requirements for Designers, Aberdeen, United Kingdom: The Robert Gordon University*.
- Mayliana, Esther. 2016. *Pengaruh Lama Waktu Mordanting Terhadap Ketuaan Warna dan Kekuatan Tarik Kain Mori Dalam Proses Pewarnaan Dengan Zat Pewarna Sabut Kelapa*. *Corak Jurnal Seni Kriya* Vol. 5 No.1, Mei-Okteber. Instiut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mifzal, Abiyu. 2012. *Mengenal Ragam Batik Nusantara*. Penerbit: Javalitera. Yogyakarta.
- Nuramdhani, Prayudie, Wijaya, Yemirta. 2015. *Zat Warna Alam Bahan Tekstil*. Penerbit Kementerian Perindustrian Indonesia. Jakarta.
- R. Ubun Kubarsah. 1994. *Waditra Mengenal Alat – alat Kesenian Daerah Jawa Barat*. Penerbit: CV. Sampurna. Bandung.

- Suciati. 2008. *Karakteristik Iket Sunda di Bandung dan Sumedang Periode Tahun 1968-2006*. ITB J. Vis. Art & De. Vol. 2, No. 3, 2008, 237-260. Bandung.
- Sumino. 2013. *Zat Pewarna Alami Untuk Pencelupan Kain Batik Sutera dan Mori*. Penerbit: BPISI ISI Yogyakarta. Sewon, Bantul Yogyakarta.
- Surnarya, Yan yan. 2018. *Adaptasi Unsur Estetika Sunda Pada Wujud Ragam Hias Batik*. Jurnal Visual Art Vol 10. 27- 51. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Sedjati, Djandjang Purwo. 2019. “*Mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil*”. Dalam *jurnal Corak: Jurnal Seni Kriya* Vol.8 No.1, Mei-Oktober 2019. Instiut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soemantri, V.M, Bambang. 2005. *Pola Ragam Hias Corak Ukiran*: PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiharto, Bambang.2019. *Kebudayaan dan kondisi Post- Tradisi: Kajian Filosofis Atas Permasalahan Budaya Abad ke- 21*. Penerbit: kanisius. Yogyakarta.
- Suheryanto, Dwi. 2017. *Natural Dyes – Ensiklopedia Zat Warna Alam dari Tumbuhan untuk Industri Batik*. Balai Besar Kerajinan dan Batik. Yogyakarta.
- Swasty, Wirania. 2017. *Serba Serbi Warna* Penerbit: PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Wulandari, Ari. 2011. *Buku Batik Nusantara* Penerbit: Andi Yogyakarta. Yogyakarta.

WEBTOGRAFI

<https://www.mediasiana.com/2021/04/alat-musik-kecapi-sunda.html> diunduh 28 April 17:56 WIB.

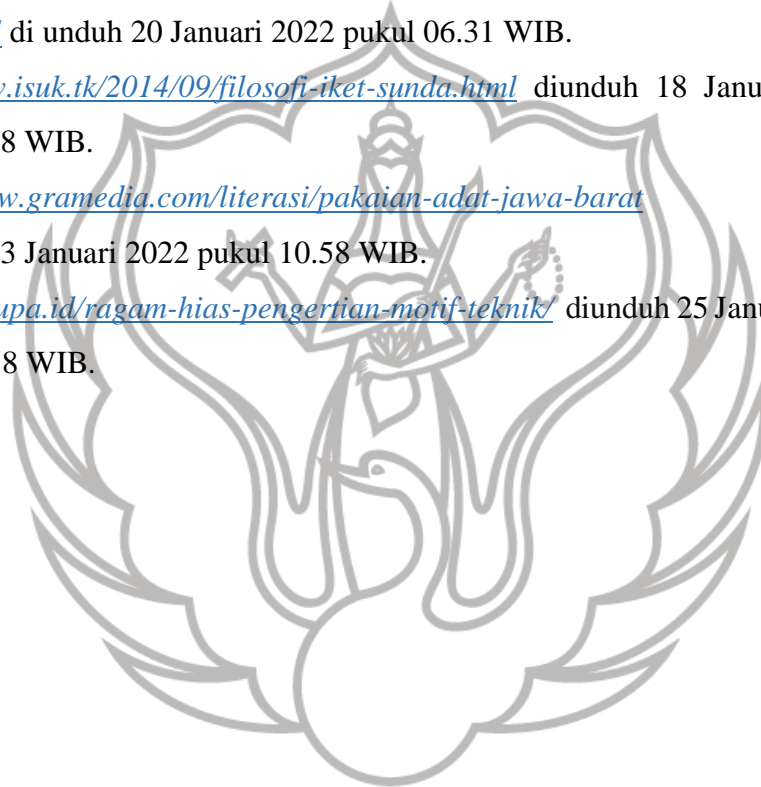
<https://cerdika.com/alat-musik-tradisioanl-jawa-barat/> diunduh 12 Agustus 2021 pukul 14.01 WIB.

<https://www.gudegnet/direktori/7614/batik-jolawe-batik-dengan-pewarnaan-alami.html> di unduh 20 Januari 2022 pukul 06.31 WIB.

<http://www.isuk.tk/2014/09/filosofi-iket-sunda.html> diunduh 18 Januari 2022 pukul 07.38 WIB.

<https://www.gamedia.com/literasi/pakaian-adat-jawa-barat> di unduh 23 Januari 2022 pukul 10.58 WIB.

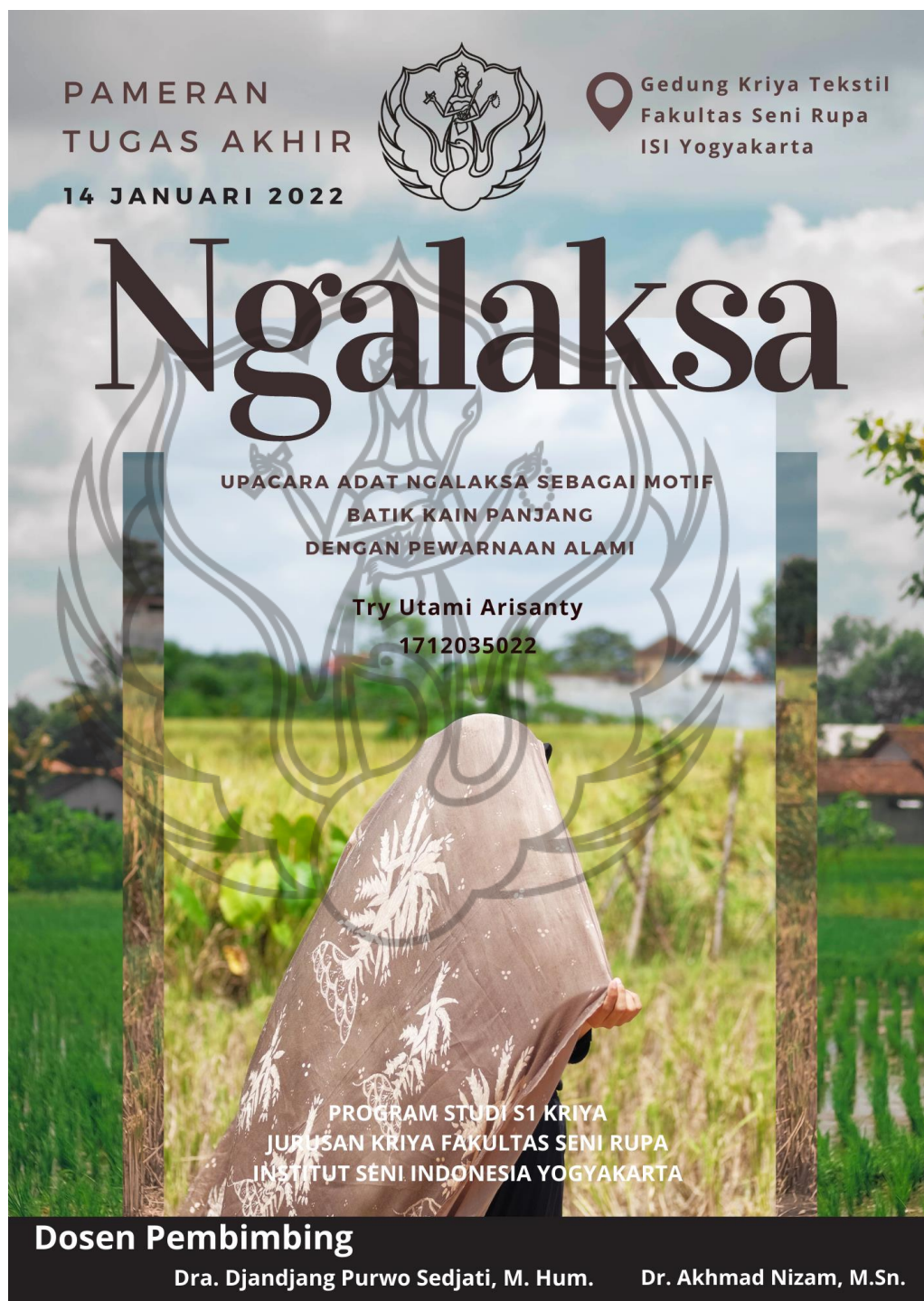
<https://serupa.id/ragam-hias-pengertian-motif-teknik/> diunduh 25 Januari 2022 Pukul 08.58 WIB.




LAMPIRAN


A. NARASUMBER

1. Nama : Ano Yuhana
Alamat : Dusun. Rancakalong. RT04 RW 08
Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang Jawa Barat.
Profesi : Staff Disparbud Sumedang pengurus pengelolaan Desa Wisata Budaya Ngalaksa Rancakalong Sumedang Jawa Barat.
Usia : 50 Tahun
2. Nama : Ibu Enggarwati Bambang
Alamat : Jl. Polowijan No. 20 Kraton, Yogyakarta
Profesi : Pengerajin Batik perwarnaan alami Batik Darmo.
Usia : 58 Tahun
3. Nama : Ummi May Djuariah,
Alamat : Jl. Tanjungsari – Genteng, Jati Sari Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang Jawa Barat dalam Wawancara pribadi tanggal 13 januari 2021).
Profesi : Pengrajin Batik Sumedang.
Usia : 68 Tahun

B. POSTER

**PAMERAN
TUGAS AKHIR
14 JANUARI 2022**



 **Gedung Kriya Tekstil
Fakultas Seni Rupa
ISI Yogyakarta**

Ngalaksa

**UPACARA ADAT NGALAKSA SEBAGAI MOTIF
BATIK KAIN PANJANG
DENGAN PEWARNAAN ALAMI**

**Try Utami Arisanty
1712035022**

**PROGRAM STUDI S1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum. Dr. Akhmad Nizam, M.Sn.

C. KATALOG

Pameran Tugas Akhir



PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

UPACARA ADAT NGALAKSA SEBAGAI MOTIF BATIK KAIN PANJANG
DENGAN PEWARNAAN ALAMI



Ngalaksa



Try Utami Arisanty
17120355

Dosen Pembimbing I

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.

Dosen Pembimbing II

Dr. Akhmad Nizam, M.Sn.



Dosen Pembimbing I
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.



Dosen Pembimbing II
Dr. Akhmad Nizam, M.Sn.



Try utami Arisanty

Konsep Karya

Upacara Adat Ngalaksa ialah upacara tradisional masyarakat Sunda di Rancakalong Sumedang. Yang dilaksanakan 1 tahun sekali. Berhubungan dengan kesuburan lahan pertanian. Upacara ini merupakan ungkapan kepercayaan masyarakat terhadap Nyi Pohaci dan Karuhun (roh-roh nenek moyang). Nyi Pohaci artinya nama lain dari Dewi Sri yang dipercaya sebagai dewi kesuburan.

Hasil Observasi dalam pelaksanaan prosesi upacara terdapat banyak atribut berhubungan dengan kain. Baju adat tradisional, pemakaian kain - kain panjang dan selendang. Hal ini menarik perhatian penulis untuk menjadikan upacara adat ngalaksa sebagai sumber penciptaan karya seni. Karena masih ada kaitannya pada bidang yang dipelajari penulis yaitu Kriya Tekstil.

Tujuan penciptaan ini ingin menyampaikan makna simbol upacara ngalaksa dan peran tarawangsa yang sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses upacara adat. Dengan media atribut upacara ngalaksa sebagai motif batik kain panjang dengan pewarnaan alami agar hasil karya seni memiliki nilai originalitas ramah lingkungan.

PADI



Motif Padi pada batik kain panjang ini sebagai salah satu simbol wujud rasa syukur Pada Tuhan Yang Maha ESA. Hal ini membawa warga melakukan budaya ngalaksa. Membuat kue laksa. Warna pada motif batik kain panjang ini berwarna coklat diartikan juga warna tanah yang subur makmur.

Dewi Sri Nyi Pohaci di lambangkan sebagai Dewi kesuburan.



Judul karya 1 : Padi
Bahan: Kain Bemberg
Ukuran: 250 cm x 125cm
Teknik :
Batik tulis, tutup celup
Pewarnaan :
Kayu mahoni
cangkang buah jolawe
Fiksasi:
Tawas dan tunjung
Tahun: 2021



SENIMAN TARAWANGSA



Motif Seniman Tarawangsa yang diciptakan dalam batik kain panjang ini melalui gambar yang di stilisasi secara figuratif. Agar terlihat desain yang menarik dan unik. Warna Cokelat mendominasi sebagai simbol alami, utuh, warna yang sering di ibarat tanda bersahabatan.

Fungsi seniman tarawangsa sebagai pengiring upacara padi. Sebagai media penghibur bagi para petani. Sebagai simbol daerah Rancakalong kabupaten Sumedang Jawa Barat.



Judul karya II:

Seniman Tarawangsa

Bahan : Kain Bemberg

Ukuran: 250 cm x 125 cm

Teknik: Batik tulis, tutup celup

Pewarnaan: Kayu mahoni

Fikasasi :

Kapur dan tunjung

Tahun : 2021



Alat Musik Tradisional Tarawangsa



Motif desain batik tarawangsa ini di ciptakan dengan penggambaran bidang bentuk tarawangsa dengan pengayaan stilisasi menjadi motif dengan ornamen dihiasi ragam bentuk daun, tumbuhan yang Bergelombang, melengkung, beraturan mengikuti bentuk lekuk alat musik tarawangsa. Warna coklat memberikan kesan yang hangat lembut.

5

Judul karya III:

Tarawangsa

Bahan :

Primisima kencana

Ukuran: 250 cm x 105 cm

Teknik: Batik tulis, tutup celup

Pewarnaan: Kayu mahoni

Fikasasi :

Tawas dan tunjung

Tahun: 2021



Arti Tarawangsa berdasarkan kata tarawangsa :

TA: tatabeuhan artinya kegiatan memainkan

RA : Rahayat artinya Rakyat (masyarakat)

WA: Wali

NG: ngalakon artinya menjalankan melaksanakan

SA : salapan artinya sembilan, dalam hal ini, 9 wali.

Dapat disimpulkan tarawangsa kegiatan memainkan yang dilakukan oleh masyarakat yang dibuat boleh wali. Tujuannya membuat instrument menyebarkan Agama Islam. Penghormatan pada Dewi Sri dengan sewajarnya.

Pohon Hanjuang



Motif desain pohon hanjuang pada batik kain panjang ini distilisasi dari bentuk daun dan batang pohon hanjuang. Sebagai motif pendukung ditambah dengan isen - isen ukel, sawean.

Disusun simetris, dilakukan secara repetisi, berirama membentuk satu kesatuan yang utuh pada kain panjang.

Simbol warna Cokelat melambangkan kekuatan, kesederhanaan, membumi.

Pohon sebagai penanda keberadaan tempat.
Simbol kehidupan memaknai sebuah kehidupan.



Judul Karya IV :

Pohon hanjuang

Bahan :

Primisima kencana

Ukuran: 250 cm x 105 cm

Teknik: Batik tulis, tutup celup

Pewarnaan:

Kayu mahoni.

kayu secang

cangkang buah Jolawe

Fikasasi :

Tawas dan tunjung

Tahun: 2021



D. BIODATA/ CV

triuas@gmail.com



3utami_



087705491782

**TRY UTAMI ARISANTY**

Sumedang, 01 Oktober 1996
 Dsn. Karasak RT 01 /RW 03
 Desa. Sukarapih Kec. Sukasari
 Kab. Sumedang Jawa Barat

Riwayat Pendidikan

SMA PLUS MUTHAHHARI
 Jl. Kampus II, Babakan Sari, Kiaracondong, Bandung 2013 - 2015

Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2017 - 2022

Aktivitas

Art Exhibition Green Graden ISI Yogyakarta 2018

Event Art Market BEMI ISI 2019

Webinar Inspiratif Spesial Know - service "Memahami Konsumen di Era Digital". Oleh Rezki Ashari S, M. Psi., Psikolog. UNPAD Bandung 28 Agustus 2020

Webinar Inspiratif Spesial Know - service "Pengolahan Keuangan Untuk UMKM". Ersa Tri Wahyuni M. Acc., Ph. D. UNPAD Bandung 30 Agustus 2020

Webinar (BBKB) "Pengolahan Limbah Batik Sederhana". Yogyakarta 4 November 2021

Webinar (BBKB) " Pola Pikir Digital dalam Pengembangan Industri Batik". Yogyakarta 9 Desember 2021